

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. KONTEKS PENELITIAN**

Al-Qur'an adalah kitab suci yang merupakan sumber utama ajaran Islam dan menjadi petunjuk kehidupan manusia karena isinya mencakup segala pokok ajaran agama yang disyariatkan Allah kepada manusia. Al-Qur'an merupakan petunjuk jalan hidup (*way of life*) umat Islam untuk meraih sukses dalam kehidupan di dunia dan akhirat. Umat Islam mempunyai tanggung jawab untuk melestarikan eksistensi Al-Qur'an. Oleh karena itu, sebagai konsekuensi logisnya umat Islam harus mempelajari, meyakini dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung di dalam Al-Qur'an. Mengingat pentingnya peran Al-Qur'an bagi kehidupan manusia, maka pengenalan Al-Qur'an mutlak diperlukan. Upaya mengenalkan Al-Qur'an itu bukan hanya mengetahui dari segi fisik dan aspek sejarah semata, namun yang lebih penting adalah bagaimana umat Islam mampu membaca sekaligus memahami, dan Menulis.<sup>1</sup>

Manusia sebagai makhluk yang telah diciptakan oleh Allah SWT telah dikaruniai dengan kemampuan-kemampuan dasar, baik yang bersifat jasmani maupun rohani, yang dengan kemampuan tersebut manusia diharapkan mampu mempertahankan kehidupan serta memajukan kesejahteraannya. Dan untuk memaksimalkan kemampuan-kemampuan tersebut manusia memerlukan pendidikan. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan manusia, karena tujuan yang dicapai oleh pendidikan tersebut adalah untuk terbentuknya

---

<sup>1</sup>Zulfison dan Muharram, *Belajar Mudah Membaca Al-Quran dengan Metode Mandiri* (Jakarta: Ciputat Press, 2003), hal.1

kepribadian yang bulat dan utuh sebagai manusia individual dan sosial serta hamba Tuhan yang mengabdikan diri kepada-Nya.<sup>2</sup> Maka sangat diperlukan keseriusan dan kepedulian yang tinggi dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada anak, untuk mewujudkan kemampuan yang berkaitan dengan sumber hukum islam yaitu kemampuan membaca, menulis, menafsirkan, memahami, menerapkan dan mengajarkannya. Menurut Anwar Keterampilan menulis Al-Qur'an anak itu sangat penting, maka dari itu perlu adanya tinjauan dan perhatian khusus terhadap kegiatan menulis Al-Qur'an siswa. Keterampilan menulis huruf hijaiyah akan sangat bermanfaat bagi siswa, karena keindahan Al-Qur'an salah satunya tercermin dari keindahan tulisannya untuk mengembangkan seni kaligrafi.<sup>3</sup> Tujuan strategi ini adalah supaya siswa mampu berkonsentrasi terhadap apa yang didiktekan dan menghindari kekeliruan pada penulisan. Menulis Al-Qur'an juga banyak dijumpai ketika tes masuk sekolah. Ketika siswa didikte disuruh menuliskan ayat dalam Al-Qur'an masih banyak kekeliruan antara huruf hijaiyahnya dan panjang pendeknya.

Pendidikan Agama dimaksudkan untuk peningkatan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan Agama. Peningkatan potensi spritual mencakup pengenalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan, serta pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan. Peningkatan potensi spritual tersebut pada akhirnya bertujuan pada

---

<sup>2</sup>Muzayim Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hal 11

<sup>3</sup>Ulfah, Dadan F, Ramdhan, Dede Rohaniawati, *Kemampuan Menulis Al-Qur'an Siswa Madrasah Ibtidaiyah Melalui Strategi Practice Rehearsal Pairs*, Altarbiyah: Jurnal pendidikan, December 2020, Vol. 30 No. 2, hal 102

optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan. Pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan spiritualitas individu Muslim. Salah satu aspek yang sangat penting dalam pendidikan agama Islam adalah pembelajaran Al-Qur'an. Di SMA Khadijah Surabaya, pendidikan agama Islam menjadi bagian integral dari kurikulum dengan pendekatan Kurikulum Islam Terpadu Kutubut Turast. Dalam konteks ini, penulisan Al-Qur'an oleh siswa adalah keterampilan yang penting. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis Al-Qur'an memerlukan metode pembelajaran yang efektif dan terbukti. Salah satu metode yang mungkin digunakan adalah Metode Al-Wahhab, yang dikenal dengan pendekatan yang berfokus pada pengajaran huruf-huruf Al-Qur'an.

Pembelajaran adalah suatu proses hubungan antara siswa, guru, dan sumber belajar yang terjadi pada lingkungan pembelajaran. Hal itu dilakukan oleh pengajar dan anak didik guna merubah suatu pemahaman, dari tidak bisa menjadi bisa, sehingga timbullah kesalingan dalam pertukaran suatu informasi. Tak hanya itu, salah satu proses pembelajaran juga bertujuan untuk merubah sikap dan tingkah laku anak didik sesuai dengan yang dikehendaki. Dan juga bukan hanya sekedar menyampaikan ilmu pengetahuan saja, melainkan mengkondisikan siswa untuk belajar.<sup>4</sup> Sehingga tujuan utama pembelajarannya itu agar siswa dapat belajar pada situasi dan kondisi yang disiapkan oleh pengajar, dengan bantuan fasilitas sarana dan prasarana yang disediakan. Seorang guru tentu banyak belajar dari

---

<sup>4</sup>Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh: Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal 1

pengalamannya, namun terkadang sering tidak banyak berguna baginya. Oleh karenanya, guru perlu mengulang-ulang beberapa upaya yang gagal tersebut. Hal lain, misalnya guru mengalami kebosanan karena menghadapi permasalahan pekerjaan dan sebagaimana sebagian guru terkadang menggunakan metode percobaan namun akhirnya gagal. Sehingga wajib bagi guru untuk meningkatkan usaha dan kemahiran yang dimilikinya.<sup>5</sup> Kegiatan pembelajaran terikat pada komponen-komponen pembelajaran yang akan digunakan. Salah satu komponen pembelajaran yaitu pendekatan pembelajaran. Istilah pendekatan dalam pembelajaran dipahami sebagai sudut pandang atau tolak ukur pada proses pembelajaran. Pendekatan pembelajaran digunakan sebagai rambu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga proses pembelajaran terlaksana secara maksimal dan terarah. Karena pentingnya pendekatan digunakan, maka seorang pendidik hendaklah menyiapkan terlebih dahulu pendekatan yang akan digunakan sebelum menyusun kerangka pembelajaran, karena dengan pendekatan yang digunakan oleh seorang pendidik, akan menentukan berapa besar presentase tujuan pembelajaran yang telah direncanakan akan bisa tercapai. Sehingga pendidik hendaknya menentukan pendekatan yang digunakan secara tepat, serta memahami makna dan fungsi pendekatan pada sebuah pembelajaran, agar terhindar dari kesalahan selama proses pembelajaran dilaksanakan.

Proses belajar mengajar adalah hal yang penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dapat dikatakan bahwa proses tersebut menempati posisi penting dalam

---

<sup>5</sup>Abdurrahman ibn Ibrahim Al-Fauzan, *Idla'at Li Mu'allimi Al-Lughah Al-Arabiyyah Li Ghair An-Nithiqin Biha* (Riyadh: Maktabah Al-Mulk Fahd Al-Wathaniyyah, 2015), hal 12.

usaha mensukseskan kegiatan pengajaran dan pendidikan pada umumnya. Di pihak lain, kualitas belajar disekolah ditentukan pula oleh mutu proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh pengajaran dengan siswanya.<sup>6</sup> Proses Pembelajaran dalam pendidikan membutuhkan beberapa komponen untuk menunjang terciptanya suatu keberhasilan dalam proses pembelajaran tersebut. Terutama yang menjadi permasalahan pada saat ini adalah bagaimana dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan dapat dipahami oleh peserta didik dengan baik. Kurangnya seseorang dalam kemampuan menulis Al-Qur'an ini dipengaruhi adanya Faktor Internal dan Faktor Eksternal. Dimana dari faktor internal yaitu kurangnya kemauan dalam diri seseorang untuk belajar sungguh-sungguh dalam belajar menulis Al-Qur'an dan Faktor Eksternal dimana dari faktor lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah.<sup>7</sup> Adanya guru termasuk ustadz-ustadzah sangat berperan dalam mempelajari Al-Qur'an karena belajar Al-Qur'an juga tidak mudah mangkannya perlu belajar Al-Qur'an dengan yang ahlinya agar memperoleh hasil yang maksimal.

Metode merupakan hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Apabila dalam proses pendidikan tidak menggunakan metode yang tepat maka harapan tercapainya tujuan pendidikan akan sulit untuk diraih. Pembelajaran perlu dilakukan dengan sedikit ceramah dan metode-metode lain yang berpusat pada ustad, serta lebih menekankan pada interaksi dengan peserta didik. Penggunaan metode yang bervariasi akan sangat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pengalaman belajar di pesantren harus fleksibel dan tidak kaku, serta perlu

---

<sup>6</sup> Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1990), hal

<sup>7</sup> Nurbiah, *Pemetaan Demografis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswi Akademi Kebidanan Aisyiyah Pontianak*, Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 10, No. 1, 2021, hal. 101

menekankan pada kreativitas, rasa ingin tahu, bimbingan dan pengarahan ke arah kedewasaan.<sup>8</sup> Metode pendidikan yang tidak efektif akan menjadi penghambat kelancaran proses belajar mengajar sehingga banyak tenaga dan waktu terbuang sia-sia. Oleh karena itu, metode yang diterapkan seorang ustad akan berdaya dan berhasil guna jika mampu dipergunakan dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Seorang pendidik yang kreatif mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Sebagai langkah awal yang harus dipersiapkan yaitu dalam mengatasi beberapa permasalahan rendahnya kemampuan menulis Al-Qur'an siswa, peneliti berusaha untuk memberikan pilihan menggunakan metode pembelajaran yang dapat dengan mudah diterima oleh siswa sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis Al-Qur'an dengan tepat. Dalam proses pendidikan Islam, metode yang tepat guna apabila mengandung nilai-nilai intrinsik dan ekstrinsik sejalan dengan materi pelajaran dan secara fungsional dapat dipergunakan untuk merealisasikan nilai-nilai ideal yang terkandung dalam tujuan pendidikan Islam. Antara metode, kurikulum, dan tujuan pendidikan Islam mengandung relevansi dan operasional dalam proses pembelajaran, yang dilaksanakan di SMA Khadijah Surabaya.

Berdasarkan pengamatan riil di lapangan, maka peneliti melakukan sebuah pengamatan pada metode Alwahhab dimana metode ini termasuk dalam metode teladan dan/meniru karena selama proses pembelajaran di sekolah dewasa ini kurang meningkatkan kreativitas siswa, Masih banyak tenaga pendidik yang menggunakan metode konvensional secara monoton dalam kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga

---

<sup>8</sup>Ulfah, Dadan F, Ramdhan, Dede Rohaniawati, *Kemampuan Menulis Al-Qur'an Siswa Madrasah Ibtidaiyah Melalui Strategi Practice Rehearsal Pairs*,.... hal 103

suasana belajar terkesan kaku dan didominasi oleh sang ustad saja. Pada zaman sekarang ini, yang kita ketahui banyak sekali ustad yang telah banyak menyandang sebagai pembimbing ber syahadah, maka mereka pun di tuntutan untuk menciptakan model pembelajaran yang menyenangkan agar pembelajaran di kelas tidak terlihat monoton. Maka dari situlah akan terlihat hasil belajar siswa, dengan metode pembelajaran yang di pakai seorang ustad. Dari metode yang dipakai maka di sesuaikan oleh karakteristik siswa di kelas, agar tujuan yang di inginkan akan tercapai, dan siswa pun dapat merasakan betapa tidak sulit nya dalam belajar menulis huruf-huruf al qur'an di kelas. Unik sekali karena disekolah tersebut menggunakan metode yang tidak ada disekolah lain dan disitu dan tak jarang juga pada sekolah ini penulisan Alquran masuk kedalam Kurikulum Islam Terpadu dan juga sudah melalui sertifikasi Alquran.

Melihat fenomena yang terjadi di sekolah tersebut, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul,: “Implementasi Metode Al-Wahhab untuk meningkatkan kemampuan penulisan Al-quran Siswa Dalam kurikulum Islam Terpadu Kutubut Turasth di SMA Khadijah Surabaya”

## **B. FOKUS DAN PERTANYAAN PENELITIAN**

Berdasarkan Konteks Penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka perlu ditetapkan fokus penelitian yang terkait dengan penelitian ini guna menjawab segala permasalahan yang ada. Adapun fokus penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Metode Al-Wahhab untuk Meningkatkan Keterampilan Penulisan Al-Qur'an Siswa dalam Kurikulum Islam Terpadu Kutubut Turast di SMA Khadijah Surabaya?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Metode Al-Wahab untuk Meningkatkan Keterampilan Penulisan Al-Qur'an Siswa dalam Kurikulum Islam Terpadu Kutubut Turast di SMA Khadijah Surabaya?
3. Bagaimana Hasil Metode Al-Wahab untuk Meningkatkan Keterampilan Penulisan Al-Qur'an Siswa dalam Kurikulum Islam Terpadu Kutubut Turast di SMA Khadijah Surabaya?

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan paparan fokus penelitian di atas, penelitian ini mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Untuk Mendeskripsikan Perencanaan Pembelajaran Metode Al-Wahhab untuk Meningkatkan Keterampilan Penulisan Al-Qur'an Siswa dalam Kurikulum Islam Terpadu Kutubut Turast di SMA Khadijah Surabaya?
2. Untuk Mendeskripsikan Pelaksanaan Pembelajaran Metode Al-Wahab untuk Meningkatkan Keterampilan Penulisan Al-Qur'an Siswa dalam Kurikulum Islam Terpadu Kutubut Turast di SMA Khadijah Surabaya?
3. Untuk Mendeskripsikan Hasil Metode Al-Wahab untuk Meningkatkan Keterampilan Penulisan Al-Qur'an Siswa dalam Kurikulum Islam Terpadu Kutubut Turast di SMA Khadijah Surabaya?



## **D. KEGUNAAN PENELITIAN**

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta pemahaman mengenai Implementasi Metode Al-Wahhab Dalam Meningkatkan Keterampilan Penulisan Al-Qur'an Siswa Dalam Kurikulum Islam Terpadu Kutubut Turast dan juga penelitian diharapkan bisa digunakan oleh peneliti selanjutnya dalam penelitian dengan aspek yang hampir sama.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai masukan bagi Kepala Sekolah yang dapat dijadikan dasar untuk mengambil kebijakan sekolah khususnya dalam pembelajaran daring yang dapat menumbuhkan kemandirian peserta didik dan sebagai bahan pertimbangan untuk mengimplementasikan kegiatan peningkatan dari Keterampilan penulisan Al-Qur'an peserta didik.

#### b. Bagi Guru

a) Mendapat tambahan pengetahuan tentang teknik pembelajaran yang bervariasi dan inovatif untuk memperbaiki proses, meningkatkan motivasi belajar dan hasil pembelajaran.

b) Menjadi pertimbangan bagi guru untuk memilih metode pembelajaran yang cocok dalam proses belajar mengajar.

#### c. Bagi Siswa

- a) Bagi siswa untuk lebih termotivasi untuk meningkatkan Minat belajarnya dan untuk menumbuhkan minat belajar dan memungkinkan dapat meningkatkan Keterampilan penulisan Al-Qur'an.
- b) Adanya peningkatan Keterampilan penulisan Al-Qur'an siswa karena metode pembelajaran yang digunakan dapat membantu siswa mencapai ketuntasan belajarnya dengan tanpa adanya yang mengawasi.
- c) Adanya peningkatan motivasi belajar siswa, karena ada tuntutan untuk mengerjakannya dengan mandiri sehingga tugas yang diberikan guru terselesaikan tanpa adanya halangan.
- d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi dan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam meningkatkan rancangan penelitian selanjutnya.

## **E. PENEGASAN ISTILAH**

### **1. Secara Konseptual**

#### **a) Implementasi Metode Alwahhab**

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Artinya yang dilaksanakan dan diterapkan adalah kurikulum yang telah dirancang/ didesain untuk kemudian

dijalankan sepenuhnya.<sup>9</sup> Metode Al-Wahhab adalah gabungan antara follow the line dan imla'. Metode ini hanya ada disekolah SMA Khadijah Surabaya. Seperti yang telah kalian ketahui arti dari metode follow the line metode yang memudahkan yaitu mengikuti garis atau jalan yang sudah ditentukan. Metode ini sangat cocok digunakan untuk mengajarkannya kepada anak taman pendidikan alquran. Sedangkan metode imla' sendiri memiliki arti dikte atau dimana guru mengucapkan materi pembelajaran dan siswa menuliskan materi yang sudah didiktekan oleh guru di buku tulis. Gabungan metode "Imla'" dan metode "Follow the Line" dalam penulisan huruf-huruf Al-Qur'an bisa menjadi pendekatan yang efektif untuk melatih siswa dalam menulis dengan akurat dan menghormati tata tulis Al-Qur'an.

Ini bisa memiliki beberapa manfaat potensial: Metode "Imla'" akan membantu siswa untuk lebih memahami ejaan yang benar dan pelafalan huruf-huruf Al-Qur'an. Ini akan meningkatkan presisi dalam penulisan huruf-huruf tersebut. Metode "Follow the Line" membantu siswa untuk mengikuti pola dan tata tulis Al-Qur'an dengan benar. Ini adalah langkah penting untuk mengembangkan keterampilan menulis yang baik dalam konteks Al-Qur'an. Dengan menggabungkan kedua metode, siswa dapat mempraktikkan baik pelafalan yang benar maupun penulisan huruf-huruf Al-Qur'an dengan benar. Ini akan membantu mereka dalam memahami dan menghormati teks suci dengan baik. Gabungan metode ini dapat membantu siswa untuk memiliki pemahaman

---

<sup>9</sup>Thoyibin Mustaqim, "*implementasi pembelajaran pendidikan agama islam kelas viii di smp negeri 2 polanharjo klaten tahun pelajaran 2014/2015*" (Sukaharjo: UMS, 2014), Hal 4.

yang lebih mendalam tentang tata bahasa Arab dan tulisan Al-Qur'an. Hal ini juga dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang makna ayat-ayat Al-Qur'an. Siswa akan terus mempraktikkan dan mengembangkan keterampilan menulis dan pelafalan dalam Al-Qur'an seiring waktu. Ini dapat menjadi dasar yang kuat untuk pengembangan kemampuan mereka dalam memahami dan menghormati Al-Qur'an.

Namun, penggabungan kedua metode ini harus dilakukan dengan hati-hati dan sesuai dengan tingkat pemahaman dan kemampuan siswa. Pengajar perlu memastikan bahwa metode ini tidak mengakibatkan kebingungan atau konflik dalam pembelajaran siswa. Penting juga untuk mencatat bahwa pendekatan pengajaran Al-Qur'an dapat bervariasi di berbagai sekolah atau komunitas Islam. Oleh karena itu, sebelum menerapkan pendekatan gabungan ini, penting untuk berdialog dengan para pengajar, pengelola sekolah, atau komunitas untuk memastikan bahwa ini adalah pendekatan yang sesuai dengan nilai dan tujuan pendidikan mereka.

Implementasi metode Al-Wahab adalah suatu pendekatan dalam menegaskan dan menulis istilah-istilah Al-Qur'an dengan mematuhi prinsip-prinsip tata tulis yang tepat sesuai dengan pedoman yang diberikan oleh ulama terkemuka. Metode ini memerlukan pemahaman mendalam tentang arti, konteks, dan makna istilah Al-Qur'an serta penerapan yang konsisten dalam praktik menulis. Didalam metode ini semua guru berharap siswa nya dapat menulis dengan kaidah yang benar. Karena masih banyak siswa yang lulus dari SMA itu belum bisa menulis huruf-huruf Al-Quran semakin modern media

digital masuk kedalam kehidupan sehari-hari dan semakin banyak pula anak-anak yang malas akan pembelajaran terkait Al-Quran terutama dalam hal-hal menulis.

b) Keterampilan Penulisan huruf- huruf Al-Quran

Kemampuan juga bisa disebut dengan kompetensi. Kata kompetensi berasal dari bahasa Inggris “competence” yang berarti ability, power, authority, skill, knowledge, dan kecakapan, kemampuan serta wewenang. Jadi kata kompetensi dari kata competent yang berarti memiliki kemampuan dan keterampilan dalam bidangnya sehingga ia mempunyai kewenangan atau otoritas untuk melakukan sesuatu dalam batas ilmunya tersebut. Kompetensi merupakan perpaduan dari tiga domain pendidikan yang meliputi ranah pengetahuan, keterampilan dan sikap yang terbentuk dalam pola berpikir dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari. Atas dasar ini, kompetensi dapat berarti pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.<sup>10</sup> Kemampuan yang dimiliki oleh manusia merupakan bekal yang sangat pokok. Kemampuan ini telah berkembang selama berabad-abad yang lalu untuk memperkaya diri dan untuk mencapai perkembangan kebudayaan maupun pendidikan yang lebih tinggi. Kemampuan menulis huruf Arab merupakan kemampuan seseorang menuliskan huruf-huruf Hijaiyah/ Arab yang tersusun dalam suatu kata atau kalimat sesuai dengan kaidah penulisan yang berlaku melalui proses latihan-

---

<sup>10</sup> Suja'i, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Semarang: Walisongo Press, 2008), hal 14-15

latihan dan pembelajaran. Kriteria penilaian tulisan dalam penelitian ini adalah meliputi: ketepatan tulisan dan kerapihan tulisan. Namun siswa juga harus bisa mengembangkan yang tadinya hanya mengandalkan kemampuan saja menjadi keterampilan.

Keterampilan menulis merupakan hal yang sangat penting yang harus dimiliki oleh siswa karena keterampilan menulis merupakan salah satu cara untuk dapat mengungkapkan gagasan, pendapat dan perasaan kepada pihak lain melalui tulisan. Keterampilan merupakan kemampuan kinerja sebagai proses kegiatan dalam menyelesaikan tugas. Menurut Dunnette keterampilan adalah kapasitas yang dibutuhkan untuk melaksanakan beberapa tugas yang merupakan pengembangan dari hasil training dan pengalaman yang didapat. Keterampilan (skill) berarti kemampuan untuk mengoperasikan suatu pekerjaan secara mudah dan cermat yang membutuhkan kemampuan dasar. Keterampilan menulis merupakan kegiatan yang produktif dan efektif. Sebagai keterampilan, menulis tidak datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.<sup>11</sup>

Menulis dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah membuat huruf (angka dan sebagainya) dengan alat tulis (pena). Menulis adalah suatu aktivitas kompleks, yang mencakup gerakan lengan, tangan, jari, dan secara terintegrasi. Saat ini kemampuan menulis menjadi hal yang wajib dimiliki oleh setiap orang. Mampu dan terampil menulis dengan baik dan benar menjadi salah satu tujuan pembelajaran di sekolah-sekolah baik yang formal maupun informal. Dengan

---

<sup>11</sup> Heri Guntur Tarigan, *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2013), hal 3.

menulis anak dapat membaca kembali huruf-huruf yang di tulisnya. Selain itu, anak akan lebih cepat dan tahan lama untuk mengingatnya.<sup>12</sup> Tujuan dari kegiatan menulis yaitu diharapkan siswa mampu megungkapkan ide atau gagasan, pendapat dan pengetahuan secara tertulis serta mempunyai hobi menulis. Melalui keterampilan menulis yang dimiliki siswa, mereka dapat mengembangkan kreativitas dan dapat mempergunakan bahasa sebagai sarana komunikasi.<sup>13</sup>

c) Kurikulum Islam Terpadu Kutubut Turast

Program ini berasal dari bahasa Yunani yaitu curir yang berarti berlari dan Cure yang berarti tempat berlari. Sedangkan dalam bahasa Perancis, kurikulum dikaitkan dengan kata kurir yang artinya lari, lari. Belakangan, istilah tersebut digunakan untuk menyebut mata kuliah atau mata pelajaran tertentu yang harus diambil untuk memperoleh gelar. Menurut Oemar Hamalik, kurikulum adalah program pendidikan yang diberikan oleh lembaga pendidikan (sekolah) kepada peserta didik. Kurikulum juga dapat dipahami sebagai serangkaian upaya suatu lembaga pendidikan yang direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah disepakati.

Program adalah rencana pendidikan yang mengintegrasikan semua pengalaman belajar yang ditawarkan kepada siswa di sekolah. Kurikulum juga dapat dipahami sebagai serangkaian upaya suatu lembaga pendidikan yang direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah disepakati. Program adalah

---

<sup>12</sup> Ahmad Lutfi, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009), hal 134

<sup>13</sup> Ardhita Oktrifianty, *Kemampuan Menulis Narasi di Sekolah Dasar*, (Sukabumi: CV Jejak, 2021), hal 12.

rencana pendidikan yang mengintegrasikan semua pengalaman belajar yang ditawarkan kepada siswa di sekolah. <sup>14</sup>Kurikulum pendidikan Islam adalah bahan-bahan pendidikan Islam berupa kegiatan, pengetahuan dan pengalaman yang dengan sengaja dan sistematis diberikan kepada anak didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan Islam. Atau dengan kata lain kurikulum pendidikan Islam adalah semua aktivitas, pengetahuan dan pengalaman yang dengan sengaja dan secara sistematis diberikan oleh pendidik kepada anak didik dalam rangka tujuan pendidikan Islam. Berdasarkan keterangan di atas, maka kurikulum pendidikan Islam itu merupakan satu komponen pendidikan agama berupa alat untuk mencapai tujuan. Ini bermakna untuk mencapai tujuan pendidikan agama (pendidikan Islam) diperlukan adanya kurikulum yang sesuai dengan tujuan pendidikan Islam dan bersesuaian pula dengan tingkat usia, tingkat perkembangan kejiwaan anak dan kemampuan pelajar.<sup>15</sup>

Secara terminologi, kutub al-turāts dapat didefinisikan sebagai kitab berbahasa Arab yang membahas ilmu pengetahuan Islam yang ditulis oleh ulama terdahulu dan biasanya dijadikan bahan pengajaran utama di pesantren. Kutub al-turāts secara umum diakui karena memiliki nilai historis, terbukti banyak dari kitab-kitab tersebut dijadikan rujukan dalam penelitian, bahkan dikaji secara berulang dan terus-menerus. Didalam tesis ini akan membahas terkait salah satu kutub turast yang sampek saat ini masih digunakan oleh SMA Khodijah

---

<sup>14</sup> Khamam Khosiin, *Kurikulum Pendidikan Islam (Telaah Filosofis dan Pengembangannya)*, Intelegensia Media: Malang, 2021, hlm 19

<sup>15</sup> Noorzanah, *Konsep Kurikulum dalam Pendidikan Islam*, Ittihad Vol. 15 No. 28, 2017, hlm 68-69



apalagi ini sebenarnya cocok digunakan untuk anak yang sampek saat ini masih belum bisa menulis huruf-huruf Al-Quran.

## **2. Secara Operasional**

Berdasarkan penegasan secara konseptual di atas, maka secara operasional yang dimaksud dari implementasi Metode Al-Wahab di dalam Kurikulum Islam Terpadu Kutubut Turast adalah segala bentuk cara yang dilakukan oleh guru sebagai penanggung jawab di sekolah melalui perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi dalam meningkatkan Keterampilan Penulisan Al-Quran Siswa.

## **F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Bagian awal dari tesis ini memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, prakata, halaman, daftar isi, halaman tabel/gambar, halaman daftar lampiran dan halaman abstrak. Bagian utama (inti) memuat 6 bab dengan rincian bab I memuat pendahuluan, bab II memuat kajian pustaka, bab III memuat metodologi penelitian, bab IV memuat hasil penelitian, bab V memuat pembahasan, dan bab VI memuat penutup.

BAB I berupa pendahuluan yang berisi Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penegasan Istilah serta Sistematika pembahasan. Pada bab ini dirumuskan dan dipaparkan deskripsi alasan peneliti mengambil judul.

BAB II merupakan kajian pustaka yang menguraikan teori-teori para ahli dari berbagai literatur yang relevan dengan penelitian ini yang meliputi deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

BAB III bagian metode penelitian yang Memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti beserta alasannya, kehadiran peneliti, lokasi peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV merupakan hasil penelitian yang membahas tentang paparan jawaban secara sistematis mulai dari deskripsi dan analisis data, serta temuan penelitian. Bab ini merupakan salah satu bab yang banyak membahas kaitannya judul yang telah diangkat.

BAB V merupakan pembahasan tentang hasil penelitian yang berisi diskusi hasil penelitian. Bahasan hasil penelitian ini digunakan untuk mengklasifikasikan dan memposisikan hasil temuan yang telah menjadi fokus pada bab 1. lalu peneliti merelevansikan teori-teori yang dibahas pada bab II, juga yang telah dikaji pada bab III metode penelitian. Seluruh yang ada bab tersebut dipaparkan pada pembahasan sekaligus hasil penelitian didiskusikan dengan kajian pustaka.

BAB VI merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan, hasil penelitian dan saran-saran. Bagian akhir tesis ini memuat halaman daftar rujukan, halaman lampiran-lampiran dan halaman daftar riwayat hidup.